

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Belakangan ini, kegiatan *outbound* semakin digemari oleh banyak kalangan. Hal itu mengingat bahwa setiap harinya masyarakat umumnya melakukan rutinitas yang sama di setiap harinya. Untuk menghilangkan rasa jenuh tersebut masyarakat ingin melakukan kegiatan-kegiatan di luar ruangan yang berbeda, salah satu dengan kegiatan *outbound*. Meski dalam bentuk permainan-permainan yang ringan, permainan dalam kegiatan *outbound* mengandung makna yang dalam serta mengandung pesan-pesan yang bermanfaat dalam membangun karakter diri anak yang positif. Kegiatan *outbound* sendiri bertujuan untuk menciptakan suasana saling mendukung serta memotivasi dalam sebuah kelompok.

*Outbound* dinilai dapat membantu untuk mengatasi keterbatasan perilaku manusia dalam bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Selain itu, *outbound* juga dapat membantu mengurai masalah dalam hal kerja sama. Pada kehidupan sehari-hari atau dalam dunia kerja, seseorang selain dapat bekerja secara individu diharapkan pula untuk mampu bekerja sama dalam melakukan suatu pekerjaan. Dinamakan sebuah tim tentunya dilakukan oleh beberapa orang yang memiliki perbedaan, mulai dari sikap,

tingkah laku, maupun kepribadiannya. Oleh karena itu, setiap tim dituntut untuk dapat bekerja antar individu dalam tim maupun dengan tim lain agar tercapai tujuan yang diinginkan oleh lingkungan tim itu berada. Kerjasama dalam tim kerja menjadi sebuah kebutuhan dalam mewujudkan keberhasilan kinerja dan prestasi kerja.

Kelompok harus saling menghormati dan menghargai sesama agar tidak terjadi perselisihan diantara sesama anggota kelompok. Untuk itu dibutuhkan sosok seseorang yang dapat mengatur, mengarahkan, mempengaruhi anggotanya agar kelompok tersebut mencapai tujuan yang dicita-citakan. Untuk itu, dibutuhkan seseorang yang memiliki jiwa kepemimpinan di dalam sebuah kelompok.

Kepemimpinan merupakan sebuah kemampuan seseorang untuk dapat mengarahkan, mempengaruhi, mengajak maupun meyakinkan orang lain atau suatu kelompok agar mau bekerja sama untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan. Jiwa kepemimpinan memerlukan proses dalam pembentukan dan pematangannya. Proses tersebut tidaklah sebentar, seseorang yang memiliki jiwa kepemimpinan di dalam dirinya tidak serta merta akan menjadi pemimpin yang handal dan tangguh. Perlu adanya sebuah proses pematangan dan pengalaman agar menjadi pemimpin yang dapat diandalkan.

Banyak cara untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada diri seseorang. Mulai dari ikut terlibat dalam organisasi-organisasi, mengikuti

pelatihan kepemimpinan, atau berada dalam lingkungan yang menunjang seseorang memiliki jiwa kepemimpinan. Kegiatan tersebut dapat dijumpai di sekolah, di kampus, di rumah, atau di mana saja.

Di sekolah terdapat wadah pengembangan kepada para siswa dalam menyalurkan minat dan kegemarannya yaitu kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah banyak ragamnya, mulai dari futsal, basket, voli, pramuka, dan sebagainya.

Pramuka merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang wajib di sekolah. Kegiatan pramuka diajarkan nilai-nilai kemandirian, kekompakan, kepemimpinan. Diharapkan dalam mengikuti kegiatan pramuka para siswa dapat menjadi pribadi yang mandiri, handal, dan terampil di kehidupan sehari-hari.

Peneliti melihat sebuah kendala dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 06 Pagi Jakarta. Kegiatan yang seharusnya menjadi wadah pengembangan diri tidak sejalan sebagaimana tujuan dari kepramukaan itu sendiri. Terlihat masih ada siswa anggota pramuka yang tidak berani menunjukkan nilai-nilai kepemimpinannya. Pada sebuah kasus mereka masih saling menunjuk untuk menjadi seorang pemimpin kelompok. Kasus lain terdapat ketua kelompok yang sudah terpilih namun sering tidak mengikuti kegiatan pramuka tanpa alasan yang jelas. Hal-hal ini menunjukkan kurangnya jiwa kepemimpinan mereka. Kondisi ini menarik peneliti untuk meneliti nilai-nilai kepemimpinan para anggota pramuka disana.

Dalam penelitian ini, peneliti memasukkan unsur kegiatan *outbound* sebagai cara untuk menumbuhkan nilai-nilai kepemimpinan pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 06 Pagi Jakarta. Pada akhirnya diharapkan kegiatan *outbound* dapat dikenal oleh para siswa anggota pramuka dan mereka juga mendapatkan nilai-nilai kepemimpinan yang baik.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan diatas maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana nilai-nilai kepemimpinan pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 06 Pagi Jakarta?
2. Seberapa besar peranan kegiatan *outbound* terhadap nilai-nilai kepemimpinan pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 06 Pagi Jakarta?
3. Apakah kegiatan *outbound* dapat mempengaruhi nilai-nilai kepemimpinan pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 06 Pagi Jakarta?

## **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran penelitian. Dalam hal ini peneliti

membatasi ruang lingkup penelitian dengan melakukan penelitian hanya kepada siswa kelas 5 yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 06 Pagi Jakarta untuk mengetahui Pengaruh Kegiatan *Outbound* Terhadap Nilai-Nilai Kepemimpinan Pada Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Di SD Negeri 06 Pagi Jakarta.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan: “Apakah Kegiatan *Outbound* Berpengaruh Terhadap Nilai-Nilai Kepemimpinan Pada Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Di SD Negeri 06 Pagi Jakarta?”

#### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

##### a. Kegunaan

Penelitian ini berguna untuk mengetahui pengaruh kegiatan *outbound* terhadap nilai-nilai kepemimpinan pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 06 Pagi Jakarta.

##### b. Manfaat Penelitian

- 1) Menjadi pedoman para siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri 06 Pagi Jakarta untuk mengetahui sejauh mana nilai-nilai kepemimpinan yang mereka miliki.

- 2) Sebagai tambahan literatur bacaan perpustakaan.
- 3) Untuk bahan pertimbangan SD Negeri 06 Pagi Jakarta dalam memberikan nilai-nilai kepemimpinan.
- 4) Sebagai sumber informasi tentang pengaruh kegiatan *outbound* terhadap nilai-nilai kepemimpinan pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka.
- 5) Bahan evaluasi bagi tim guru agar lebih membentuk nilai-nilai kepemimpinan dengan kegiatan luar ruangan (*outbound*).
- 6) Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini akan menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman sendiri dalam melakukan penelitian.